

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan warga GKB berorganisasi di Persyarikatan Muhammadiyah adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang menyebabkan warga GKB memilih berorganisasi di persyarikatan Muhammadiyah adalah adanya (1) kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya; (2) kebutuhan untuk menyalurkan aspirasi dalam berdakwah; (3) kebutuhan untuk berkelompok sebagai media untuk beradaptasi; (4) kebutuhan untuk mendalami agama Islam; (5) kebutuhan untuk mengembangkan keahlian, kemampuan dan bidang garapan yang dimilikinya di amal usaha maupun Persyarikatan Muhammadiyah; dan (6) kebutuhan untuk menolong. Sedangkan faktor ekstrinsik yang menyebabkan warga GKB memilih berorganisasi di Persyarikatan Muhammadiyah meliputi: (1) Muhammadiyah memiliki kualitas dan manajemen yang bagus; (2) Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah pembaharuan; (3) Pernah sekolah di Muhammadiyah, jadi ingin berjuang di Muhammadiyah yang dulu belum sempat dilakukan; (4) Muhammadiyah memiliki lembaga pendidikan tempat putra-putri warga GKB sekolah; (5) Karena anak keluarga warga Muhammadiyah, sehingga ingin meneruskan perjuangan orang tuanya dalam ber-Muhammadiyah.

2. Motivasi berorganisasi warga Muhammadiyah GKB adalah motivasi untuk memenuhi:

1) Kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya.

Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri merupakan kebutuhan individu untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dirasakan atau dimiliki. Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri mencakup kebutuhan untuk merealisasikan penuh potensi, dan kebebasan melaksanakan tugas pekerjaan yang dimiliki oleh warga Muhammadiyah GKB. Motivasi aktualisasi diri warga Muhammadiyah GKB dapat terlihat dari kinerja warga Muhammadiyah GKB pada Persyarikatan Muham-madiyah Cabang GKB yang optimal.

2) Kebutuhan untuk menyalurkan aspirasi dalam berdakwah.

Kebutuhan ini adalah motif untuk menyalurkan aspirasi dalam berdakwah, artinya individu memiliki kebutuhan untuk melakukan dakwah sesuai dengan kemampuan yang dirasakan atau dimiliki. Warga Muhammadiyah GKB memiliki motivasi berorganisasi untuk melakukan dakwah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Motivasi untuk menyalurkan aspirasi dalam berdakwah terbukti dengan semakin banyaknya jumlah jamaah yang mengikuti pengajian Muhammadiyah, terbentuknya Tim Dakwah Muham-madiyah Cabang GKB untuk melakukan kegiatan dakwah bukan hanya di lingkungan GKB tetapi

juga luar GKB, serta kegiatan pengajian keliling untuk menghidupkan ranting.

3) Kebutuhan untuk berkelompok sebagai media untuk bersosialisasi.

Kebutuhan untuk berkelompok merupakan kebutuhan setiap individu, pada dasarnya setiap diri individu memiliki dorongan/ motivasi alami untuk mengadakan kontak dengan orang lain. Kebutuhan untuk berkelompok tersebut ditunjukkan dengan kegiatan warga Muhammadiyah GKB yang masih menyempatkan waktu untuk berkumpul seperti rapat atau berdiskusi meskipun itu hanya bisa dilakukan di malam hari.

4) Kebutuhan untuk mendalami agama Islam.

Kebutuhan untuk mendalami agama menyebabkan warga GKB memilih berorganisasi di Persyarikatan Muhammadiyah. Hal ini bisa dilihat dari perilaku warga Muhammadiyah GKB yang aktif dalam kegiatan pengajian.

5) Kebutuhan untuk mengembangkan keahlian, kemampuan dan bidang garapan yang dimiliki pada amal usaha maupun Persyarikatan Muhammadiyah.

Kebutuhan untuk mengembangkan keahlian, kemampuan dan bidang garapan yang dimiliki warga Muhammadiyah GKB meliputi kebutuhan untuk mengembangkan keahlian, kemampuan dan bidang garapan yang dimiliki pada Amal Usaha Muhammadiyah dan kebutuhan untuk mengembangkan keahlian, kemampuan dan bidang

garapan yang dimiliki pada Persyarikatan Muhammadiyah. Misalnya : Melakukan baksos di Balongpanggang, Cèrme, Wringinanom dan yang lainnya, dan mendele-gasikan guru sekolah GKB untuk mengajar di sekolah-sekolah Muham-madiyah di daerah selain GKB.

6) Kebutuhan untuk menolong (*naturen*)

Kebutuhan menolong merupakan kebutuhan Pemeliharaan (*Nurturance*). Kebutuhan ini memberikan rasa simpati dan memuaskan kebutuhan orang lain yang tidak berdaya. Kebutuhan menolong warga Muhammadiyah GKB dapat dijumpai dari kegiatan dominan Muhammadiyah GKB seperti bakti sosial, pengadaan beras, dan pengobatan gratis.

7) Muhammadiyah memiliki kualitas dan manajemen yang bagus.

Muhammadiyah menghadirkan realitas-realitas baru sehingga tercipta budaya baru dalam masyarakat yang menampung komunitas masyarakat industrialisasi dan modernisasi. Kualitas dan manajemen Muhammadiyah bisa dilihat dari amal usaha dan gerakan dakwahnya yang tertata rapi.

8) Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah pembaharuan.

Muhammadiyah sebuah gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar, meliputi bidang dakwah, sosial, pendidikan, ekonomi, dan politik melalui majlis-majlis, badan dan lembaga yang dimiliki. Gerakan dakwah dengan cara ini, Muhammadiyah menjadi pelopor gerakan pembaharuan di Indonesia.

- 9) Pernah sekolah di Muhammadiyah, jadi ingin berjuang di Muhammadiyah yang dulu belum sempat dilakukan.

Pendekatan kognitif pada setiap individu warga Muhammadiyah GKB mengarahkan tindakannya untuk terdorong masuk Persyarikatan Muhammadiyah. Perilaku ini menjadi penguat warga GKB untuk merespon segala aktivitas kegiatan dakwah Muhammadiyah di GKB.

- 10) Muhammadiyah memiliki lembaga pendidikan tempat putra-putri warga GKB sekolah.

Warga GKB yang menyekolahkan putra-putrinya di sekolah Muhammadiyah GKB secara otomatis turut membesarkan Muhammadiyah. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya wali murid yang mendaftarkan diri menjadi anggota Muhammadiyah dan kemudian aktif mengikuti pengajian dan menyumbangkan dana untuk perkembangan Muhammadiyah.

- 11) Karena anak keluarga warga Muhammadiyah, sehingga ingin meneruskan perjuangan orang tuanya dalam ber-Muhammadiyah.

Salah satu faktor yang menyebabkan beberapa warga GKB yang memilih Muhammadiyah adalah berasal dari keluarga Muhammadiyah. Pengaruh dan didikan keluarga mempengaruhi warga GKB yang berasal dari keluarga Muhammadiyah untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan gerakan dakwah Muhammadiyah di GKB.

B. Saran

1. Bagi Pimpinan Cabang Muhammadiyah GKB
 - a. Gerakan Muhammadiyah di Cabang GKB lebih melakukan pendekatan pada aspek psikologisnya sesuai dengan motivasi berorganisasinya. Misalnya dengan meningkatkan kegiatan pengajian, melakukan inovasi program dibidang sosial kemasyarakatan seperti mengadakan sunatan massal.
 - b. Dalam menempatkan posisi jabatan pimpinan, lebih memperhatikan aspek keahlian, kemampuan yang sesuai dengan kondisi dari masing-masing individu sehingga dalam menjalankan amanah organisasi dapat lebih maksimal lagi.
2. Bagi warga Muhammadiyah Cabang GKB
 - a. Motivasi berorganisasi warga Muhammadiyah GKB untuk mengaktualisasikan diri, berdakwah dan mendalami ajaran agama Islam dan menolong harus lebih ditingkatkan lagi untuk kesejahteraan umat dan mewujudkan tujuan Muhammadiyah.
 - b. Kualitas dan manajemen Muhammadiyah akan lebih bagus lagi apabila setiap individu warga Muhammadiyah memiliki motivasi membangun dan menggembirakan gerakan dakwah Muhammadiyah di Cabang GKB. Sehingga Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharuan (*tajdid*) bisa dirasakan oleh semua warga tidak hanya di GKB saja
 - c. Warga GKB yang pernah dibesarkan dari keluarga Muhammadiyah dan atau pernah mengenyam pendidikan di sekolah Muhammadiyah,

lebih menempatkan diri sebagai pelopor dan penggerak Persyarikatan Muhammadiyah, sehingga dapat terbentuk masyarakat Islam yang sebenar-benarnya sesuai dengan tujuan Muhammadiyah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Seperti yang tertera dalam penelitian ini, diharapkan agar peneliti selanjutnya untuk lebih fokus dalam menentukan jenis motivasinya seperti motivasi sosial, aktualisasi diri, eksplorasi diri, dan lain sebagainya.
- b. Sebagai kelanjutan dari penelitian ini, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan topik/ tema yang berbeda seperti komitmen berorganisasi, loyalitas berorganisasi, perilaku berorganisasi dan lain sebagainya.